

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan usaha di bidang penjualan obat pada apotek khususnya, para pengusaha dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumennya. Dengan tujuan agar konsumen mendapatkan kepuasan pada saat membeli obat. Seperti yang telah dilakukan oleh Apotek Syifa Farma yang berusaha memberikan pelayanan yang baik guna menarik minat konsumennya.

Apotek Syifa Farma terletak di Jl. Tempel Turi Km 0,5 Kromodangan, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Apotek ini mempunyai letak yang strategis karena letaknya di dekat pasar tradisional Tempel sehingga mudah dijangkau oleh konsumen. Barang atau produk obat-obatan yang relatif lengkap dalam memenuhi kebutuhan konsumen membuat apotek tersebut banyak dikunjungi oleh konsumennya.

Apotek Syifa dalam memberikan pelayanan informasi kepada pelanggan masih relatif sederhana yaitu dengan pencacatan manual untuk mengolah seluruh data dan melakukan penginputan data pada komputer. Komputer hanya sebatas untuk menyimpan inputan data. Sementara diketahui bahwa komputer memiliki manfaat sebagai sarana pendukung untuk menunjang kelancaran informasi yang cepat, tepat, dan memberikan hasil yang akurat.

Dengan digunakannya sistem informasi penjualan yang sudah terkomputerisasi pada Apotek Syifa Farma ini diharapkan dapat meningkatkan

pelayanan serta pendapatan menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terinspirasi untuk mengambil judul skripsi “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Syifa Sleman Menggunakan PHP dan Mysql”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana membuat sistem informasi penjualan obat pada Apotek Syifa Farma Sleman agar bisa memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membahas ruang lingkup sistem informasi yang berhubungan dengan penjualan yaitu:

1. Data master (data pegawai, data pelanggan, data kategori, data barang, data suplier, data departemen, data akun)
2. Pengolahan data laporan meliputi : laporan inventori, laporan pegawai, laporan pelanggan, laporan pembelian, dan laporan penjualan.
3. Transaksi kasir (penjualan dan ambil resep)
4. Login untuk admin, kasir dan pemilik

Penulis dalam pembuatan program ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, pemilihan software Adobe Dreamweaver CS3 sebagai editor website, Xampp sebagai pengolah database dan local server, Adobe Photoshop CS3 sebagai pengolah gambar agar tampak lebih menarik, dan web browser menggunakan Internet Explorer, Google Chrome dan Mozila Firefox.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem informasi penjualan ini diharapkan menjadi media informasi supaya memberikan kemudahan dan memberikan manfaat khususnya untuk Apotek Syifa Farma.
2. Mempermudah pemilik, admin atau kasir untuk memanfaatkan dan mendapatkan informasi mengenai data obat dan transaksi.
3. Mempermudah dan memperlancar kegiatan transaksi menggunakan sistem terkomputerisasi.
4. Mengajarkan kepada masyarakat luas manfaat dari teknologi informasi berbasis web memudahkan untuk mendapatkan informasi dan lebih maju.
5. Sosialisasi teknologi khususnya teknologi informasi berbasis web yang ditujukan kepada masyarakat dan dunia informasi yang ingin lebih maju.
6. Membuat sistem informasi penjualan untuk Apotek Syifa Farma Sleman.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana komputer pada jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta. Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi Apotek Syifa Farma sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen Apotek Syifa Farma Sleman.

2. Memungkinkan untuk melakukan pemanfaatan sistem informasi sebagai upaya untuk membantu memberikan pelayanan kepada para kasir khususnya dan masyarakat.
3. Untuk meningkatkan efisiensi kerja dan waktu dalam transaksi oleh kasir khususnya.
4. Untuk meningkatkan ketertarikan konsumen dalam membeli obat di Apotek Syifa Farma Sleman.
5. Laporan yang dihasilkan dari sistem ini diharapkan dapat membantu memacu perkembangan perusahaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat metodologi penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi yang benar-benar dimengerti dan hasilnya sesuai dengan hasil yang diharapkan serta mendapatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas dalam penyusunan laporan, maka penyusun menggunakan metode berupa:

1. Pengumpulan Data
 - a. Metode Wawancara

Penelitian dengan cara mewawancarai kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang nantinya sebagai acuan laporan penelitian.

b. Metode Observasi

Melakukan penganalisaan terhadap objek atau bahan yang diteliti, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pencarian data yang dibutuhkan.

c. Metode Kepustakaan

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis

Merupakan tahapan menganalisis sistem yang akan dibangun. Adapun analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kelemahan sistem yang terdiri dari mengidentifikasi masalah, analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis keamanan, dan analisis efisiensi.
- b. Analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari kebutuhan sistem atau *system requirement*, tipe kebutuhan (operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya), kebutuhan fungsional, teknik pengumpulan kebutuhan (wawancara, *joint application Development*, kuisioner).
- c. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari studi kelayakan (kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi).

3. Perancangan Sistem dan Alur

Dalam tahap perancangan sistem, yang dilakukan adalah membuat alur data yaitu normalisasi dan DFD (Data Flow Diagram) sedangkan untuk alur sistem bisa berupa flowchart dan algoritma.

4. Design Aplikasi

Setelah kita menentukan alur sistem dan bahasa pemrograman yang akan kita gunakan, maka kita bisa mengetahui bagian-bagian yang akan menjadi tampilan/interface ataupun yang akan menjadi sistem yang tidak ditampilkan. Desain tampilan menjadi sangat penting karena menentukan apakah perangkat lunak tersebut menarik/interest, simple/mudah atau user friendly.

5. Pengkodean

Pada dasarnya, pengkodean adalah menyalin alur data dan alur sistem ke dalam bahasa pemrograman yang kita inginkan. Pada pengkodean dilakukan 2 tahap yaitu pengkodean alur sistem dan data dan pengkodean tampilan.

6. Pengujian

Tahap pengujian terbagi atas 2 jenis pengujian yang dilakukan keduanya atau salah satu. 2 bagian tersebut adalah white box dan black box atau pengujian per modul dan pengujian sistem secara terintegrasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan secara rinci dapat berupa definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, memahami kerja sistem yang ada, hasil analisis PIECES (Performance, Informance, Economy, Control, Efficiency, Service), analisis kebutuhan sistem, analisis studi kelayakan. Perancangan sistem meliputi perancangan struktur menu, perancangan basis data, perancangan proses, serta perancangan interface dan input output.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil rancangan sistem, pembahasan scripting utama, hasil pengujian sistem, tampilan desain dan pembahasan, dan menganalisa jalannya software serta kehandalan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini menerangkan kesimpulan dan saran penulis bagi instansi yang bersangkutan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

